

**POLA ASUH ORANG TUA (PERMISIF) DAN KEDISIPLINAN  
BELAJAR ANAK DI PAUD HARAPAN 1 KARTASURA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi S1 pada Jurusan  
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan

Oleh :

**UMI KALSUM**

**A520140067**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**POLA ASUH ORANG TUA (PERMISIF) DAN KEDISIPLINAN  
BELAJAR ANAK DI PAUD HARAPAN 1 KARTASURA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**UMI KALSUM**

**A520140067**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**(Drs. Haryono Yuwono, S.E., M.Pd)**

**NIDN. 0601085701**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**POLA ASUH ORANG TUA (PERMISIF) DAN KEDISIPLINAN  
BELAJAR ANAK DI PAUD HARAPAN 1 KARTASURA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**UMI KALSUM**

**A520140067**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin, 23 Juli 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Drs. Haryono Yuwono. SE. M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Sri Slamet, M.Pd, M.Hum  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.AUD  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)

Dekan,



**(Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum)**

NIP. 1950428199303 1 001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Juli 2018  
Penulis



**UMI KALSUM**  
**A520140067**

# **POLA ASUH ORANG TUA (PERMISIF) DAN KEDISIPLINAN BELAJAR ANAK DI PAUD HARAPAN 1 KARTASURA**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua permisif terhadap kedisiplinan belajar anak kelompok B di PAUD Harapan 1 Kartasura Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di PAUD Harapan 1 Kartasura Sukoharjo. Subyek pada penelitian ini adalah anak kelompok B PAUD Harapan 1 Kartasura sebanyak 25 anak, dan seluruh populasinya dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *Regresi Linier Sederhana*. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut: Tidak ada pengaruh pola asuh orang tua permisif terhadap kedisiplinan belajar anak. Hal ini dibuktikan dengan hasil “uji t” menggunakan program SPSS 15.0 *for Windows*. yang menunjukkan  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$  atau  $0,156 < 1,714$  (taraf signifikan 5%) yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan kata lain menerima hipotesis (nol) dan menolak hipotesis alternative ( $H_a$ ) yang artinya tidak ada pengaruh pola asuh orang tua permisif terhadap kedisiplinan belajar anak kelompok B di PAUD Harapan 1 Kartasura tahun ajaran 2017/2018.

**Kata Kunci:** Pola Asuh Orang Tua, Kedisiplinan Belajar

## **Abstract**

This research aimed to know the influence of permissive parenting to children's learning discipline of group B in PAUD Harapan 1 Kartasura of the academic year 2017/2018. This research was a quantitative descriptive research. This research was done in the PAUD Harapan 1 Kartasura Sukoharjo. The subject of this research was the son of Group B PAUD Harapan 1 Kartasura as many as 25 children, and the entire population was getting a research sample. The technique of data collection was using question form. Data analysis technique used was a simple Linier regression analysis. Based on the results of the data analysis, it could be summed up as follows: no influence of parent's parenting (permissive) to student's learning discipline. It is proven by using "t-test" in SPSS 15.0 for Windows . The result showed that the  $t_{\text{count}} < t_{\text{table}}$  or  $0.156 < 1.714$  (5% significant levels) which meant that  $H_0$  was accepted and rejected in other words  $H_a$  accepted the hypothesis (zero) and rejected the alternative hypothesis ( $H_a$ ) which means there is no influence of permissive parent's parenting to children's learning discipline of Group B in PAUD Harapan 1 Kartasura of the academic year of 2017/2018.

**Keywords:** Parent's Parenting, Learning Discipline

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang diperuntukan bagi anak usia (0-6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian berbagai rangsangan

untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya.

Solehudin (2000:56), mengemukakan lima fungsi dari pendidikan anak usia dini, yaitu pengembangan potensi, penanaman dasar-dasar akidah dan keimanan, pembentukan dan pembiasaan perilaku-perilaku yang diharapkan, pengembangan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan, pengembangan motivasi dan sikap belajar yang positif. Pendidikan anak usia dini merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan aspek fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, disiplin diri, konsep diri, maupun kemandirian. Dalam hal ini pendidikan anak usia dini dapat diartikan sebagai upaya pembentuk karakter, mengembangkan berbagai kecerdasan, dan memberikan berbagai keterampilan bagi anak usia lahir hingga enam tahun.

Pendidikan karakter di Indonesia diaplikasikan pada setiap jenjang pendidikan. Salah satu nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa disebutkan dalam Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 9) yaitu disiplin, suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Perilaku keseharian anak dapat menunjukkan kedisiplinan yang dimiliki. Kedisiplinan dalam keluarga dapat dilihat jika anak mematuhi aturan yang berlaku di keluarga, misalnya disiplin dalam beribadah, membantu orang tua, belajar, membersihkan badan, bahkan bermain.

Keluarga secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu lingkungan yang didalamnya terdapat sekelompok orang yang terdiri orang tua dan anak. Pada lingkungan keluarga inilah anak usia dini mendapatkan pendidikan pertama dari orang tuanya. Orang tualah yang menjadi pihak yang pertama kali dikenal oleh anak dikehidupannya. Dalam perspektif pendidikan, keluarga menjadi lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak usia dini. Didalam lingkungan keluarga inilah anak mendapatkan ajaran dan didikan orang tua bagaimana pola asuh yang diterapkan orang tua dalam mendidik anak yang akan mempengaruhi perilaku, kepribadian, kedisiplinan anak.

Menurut Shochib (1998:15) pola asuh pada dasarnya adalah untuk membantu anak dalam mengembangkan disiplin diri terhadap penataan

lingkungan fisik, lingkungan sosial internal dan eksternal, pendidikan internal dan eksternal, dialog dengan anak-anaknya, suasana psikologis, sosio budaya, pertemuan yang ditampilkan pada saat terjadi “pertemuan” dengan anak-anak, kontrol terhadap perilaku anak-anak, dan menentukan nilai-nilai moral sebagai dasar berperilaku dan yang diupayakan kepada anak-anak, Sehingga dengan pola asuh tersebut maka dalam diri anak akan timbul rasa kedisiplinan dalam keluarga maupun lingkungan. Sesuai teori diatas salah satu konsep dari pola asuh orang tua adalah untuk mengembangkan kedisiplinan terutama dalam kedisiplinan belajar, sehingga sebagai orang tua mampu menerapkan pengasuhan yang sesuai yang dapat menumbuhkan kepribadian yang positif.

Menurut Baumrind (dalam Rusilaanti 2015:164-165) secara umum ada empat macam pola asuh orangtua terhadap anak yaitu, tipe pola asuh pertama demokratis, tipe pola asuh kedua adalah permisif, tipe pola asuh ketiga adalah otoriter, dan tipe pola asuh keempat adalah penelantar. Keempat pola asuh orangtua tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua juga berbeda-beda terhadap anaknya dan akan menghasilkan sikap kemandirian dan kedisiplinan yang berbeda pula. Disiplin selalu dianggap perlu untuk perkembangan anak, tetapi pandangan tersebut telah banyak mengalami perubahan. Banyak orang tua tidak menanamkan peran kedisiplinan didalam diri anak-anaknya, sehingga menyebabkan sikap tidak peduli anak, yang kemudian membuat hubungan antar orang tua dan anak memiliki kerenggangan dan tidak harmonis. Konsep positif disiplin ialah sama dengan pendidikan dan bimbingan, karena menekankan pertumbuhan disiplin diri dan pengendalian diri pada anak. Anak sangat membutuhkan disiplin, karena melalui disiplinlah mereka dapat belajar berperilaku dalam bersosialisasi baik dilingkungan rumah maupun sekolah. Disiplin belajar sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Banyak faktor yang mempengaruhi disiplin belajar anak, salah satunya pola asuh yang diterapkan orang tua didalam keluarga.

Sebagian orang tua tidak peduli akan kehidupan anak-anaknya, biasanya disebabkan karena kesibukan pekerjaannya, sehingga orang tua mengabaikan segala kegiatan anaknya, kapan anak belajar dan kegiatan apa yang sedang

anaknyalahakukan. Dengan begitu mengakibatkan anak tidak memiliki motivasi belajar disekolah maupun dirumah. Hal ini juga berpengaruh pada kedisiplinan anak. Begitu pula dengan orang tua yang memanjakan anak-anaknya, akan mengakibatkan anak berperilaku sesuka hati mereka. Perilaku inilah yang mempengaruhi kedisiplinan anak.

PAUD Harapan 1 Kartasura merupakan salah satu tempat pendidikan anak usia dini di Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Berdasarkan hasil pengamatan awal pada kelompok B di PAUD Harapan 1 Kartasura, peneliti mengamati dalam kegiatan di sekolah masih ada orang tua yang menunggu anaknya, selain itu juga ada anak yang hanya didampingi oleh saudara, nenek, tetangga dan lainnya karena orang tua yang sedang bekerja. Disaat pembelajaran berlangsung ada orang tua yang membantu anaknya menyelesaikan tugas ketika anak tidak mau menyelesaikan, orang tua memberikan makan sebelum istirahat berlangsung. Dilihat dari peristiwa tersebut terdapat beragam pola asuh yang diterapkan pada anak yang terkadang orang tua memberikan perhatian terlalu berlebihan, orang tua memberikan kebebasan kepada anak saat disekolah. Dalam hal ini, orang tua merupakan model utama yang dicontoh anak dalam proses interaksinya. Dari model tersebutlah anak menirukan perilaku orang tuanya baik perilaku positif maupun negative. Dalam hal ini penerapan pola asuh orang tua merupakan hal yang penting untuk perkembangan anak. Penerapan pola asuh yang tepat akan menghasilkan tingkat pencapaian dalam perkembangan anak dilingkungan rumah maupun sekolah. Oleh karena itu, guru juga diharapkan selalu berkomunikasi dengan orang tua anak untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perilaku anak dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar anak. Karena dengan pengaruh pola asuh yang diberikan orang tua anak-anak akan berkembang dengan baik. Dengan demikian pola asuh orang tua mempunyai pengaruh terhadap kedisiplinan belajar anak disekolah.

## **2. METODE**

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dibedakan beberapa tingkatan yang bersifat noneksperimental, yaitu metode: deskriptif, survey, ekspos fakto, komparatif,



korelasional dan penelitian tindakan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif noneksperimental yaitu deskriptif. Deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Karena statistik deskriptif digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampling *Non Probability Sampling* yaitu teknik sampling yang meliputi *sampel jenuh*. Dikatakan *sampel jenuh*, Menurut Sugiono (2017:124-125) Sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini disebabkan bila jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 30 orang. Penelitian yang dilakukan di PAUD Harapan 1 Kartasura pada tahun ajaran 2017/2018 dengan Subyek penelitian anak-anak kelompok B yang berjumlah 25 orang anak.

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tetapi bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan. Dalam memberikan nilai pada setiap item indikator dari variabel dapat diketahui melalui angket dengan *skala likert*, yaitu skala yang berisi empat tingkat jawaban, jawabannya masing-masing diberi bobot nilai yakni 1, 2, 3 dan 4.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan kuesioner untuk memperoleh data kedua variabel. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang diperoleh melalui penyebaran angket dan dengan sumber data pendukung wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Sederhana dan Uji T dengan

menggunakan aplikasi komputer *SPSS 15.0 for windows*. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji prasyarat analisis data, yaitu uji normalitas, uji linearitas data dan dilanjutkan dengan uji hipotesis.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data pada penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis yang menggunakan *Analisis Regresi Linier Sederhana* dengan bantuan program komputer *SPSS 15.0 for windows*, pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pola asuh orang tua (permisif) terhadap kedisiplinan belajar anak kelompok B di PAUD Harapan 1 Kartasura tahun ajaran 2017/2018. Penyajian data dalam penelitian ini akan disajikan dan diuraikan data hasil penelitian disetiap variabelnya, namun sebelumnya akan disajikan tabulasi skor masing-masing variabel yang didapat dari pengambilan kuesioner setiap responden sebagai berikut:

Tabel 1. Tabulasi Skor Variabel Pola Asuh Permisif dan Kedisiplinan Belajar di PAUD Harapan 1 Kartasura Tahun Ajaran 2017/2018

No. Resp.	Pola Asuh Permisif	Kedisiplinan Belajar
1	30	61
2	55	57
3	48	60
4	51	58
5	45	63
6	35	64
7	34	65
8	37	48
9	56	67
10	42	58
11	35	66
12	40	61
13	33	60
14	31	66
15	37	60
16	31	56
17	45	48
18	34	65

19	41	61
20	56	52
21	35	47
22	31	54
23	26	54
24	51	62
25	34	50

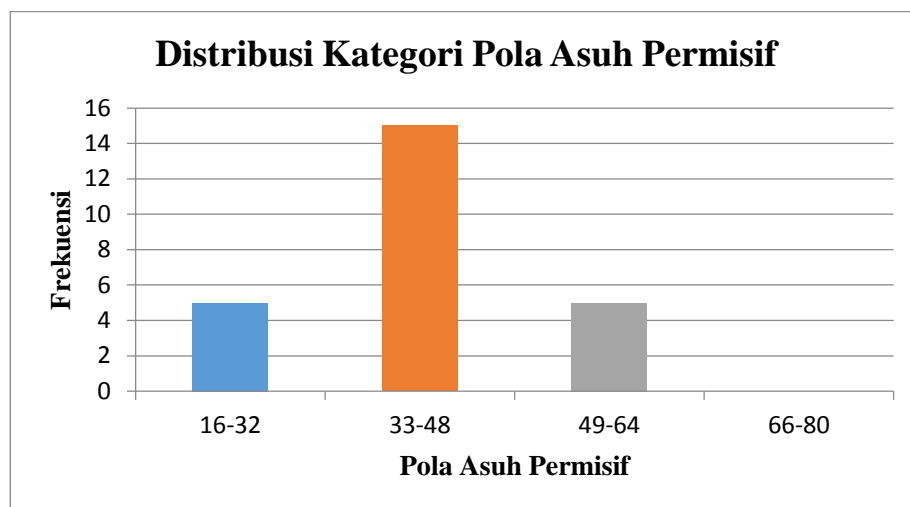
Distribusi data pola asuh permisif memiliki skor total 993, mean sebesar 39.72, median sebesar 37.00, modus sebesar 31<sup>a</sup>, skor terendah sebesar 26 dan skor tertinggi sebesar 56 dan nilai standar deviasi sebesar 8.862.

Sedangkan distribusi data kedisiplinan belajar memiliki skor total 1463, mean sebesar 58.52, median sebesar 60.00, modus sebesar 60<sup>a</sup>, skor terendah sebesar 47, dan skor tertinggi sebesar 67, dan nilai standar deviasi 6.035.

Analisis deskriptif dari data pokok penelitian menggunakan bantuan program aplikasi *SPSS 15.0 for windows*, untuk mengetahui tingkat pencapaian pola asuh permisif dan kedisiplinan belajar dapat dilihat dari tabel *distribusi frekuensi*.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kategori Pola Asuh Permisif

Interval Data	Frekuensi	Presentase	Kategori
16-32	5	20%	Tidak Permisif
33-48	15	60%	Kurang Permisif
49-64	5	20%	Cukup Permisif
66-80	-	-	Permisif
Total	25	100%	

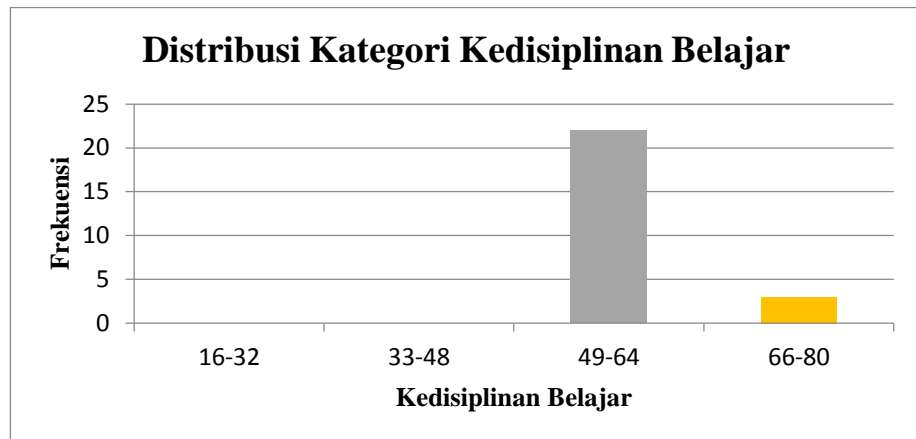


Grafik 1. Histogram Data Pola Asuh Permisif

Berdasarkan tabel dan grafik di atas diketahui bahwa ada 5 orang tua yang menerapkan pola asuh pada interval 16-32 dengan kategori tidak permisif, ada 15 orang tua yang menerapkan pola asuh pada interval 33-68 dengan kategori kurang permisif, ada 5 orang tua yang menerapkan pola asuh pada interval 49-64 dengan kategori cukup permisif dan tidak ada orang tua yang menerapkan pola asuh pada interval 66-80 dengan kategori permisif.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kategori Kedisiplinan Belajar

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
16-32	-	-	Tidak Disiplin
33-48	-	-	Kurang Disiplin
49-64	22	88%	Cukup Disiplin
66-80	3	12%	Disiplin
Jumlah	25	100%	



Grafik 2. Histogram Data Kedisiplinan Belajar.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas diketahui bahwa tidak ada anak yang memiliki kedisiplinan belajar pada interval 16-32 dengan kategori tidak disiplin, tidak ada anak yang memiliki kedisiplinan belajar pada interval 33-48 dengan kategori kurang disiplin, ada 22 anak yang memiliki kedisiplinan belajar pada interval 49-64 dengan kategori cukup disiplin dan berpersentase 88% dan ada 3 anak yang memiliki kedisiplinan belajar pada interval 66-80 dengan kategori disiplin dan berpersentase 12%.

Sebelum dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis, terlebih dilakukan pengujian prasyarat analisis. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Didapat dari hasil output variabel pola asuh permisif memiliki nilai sig.  $0,373 > 0,05$ , maka data berdistribusi normal. Sedangkan variabel kedisiplinan belajar memiliki nilai sig.  $0,570 > 0,05$ , maka data berdistribusi normal. Didapat dari hasil output nilai F hitung = 0,120, F tabel = didapat dari tabel nilai kritik sebaran F dengan melihat  $df/db2 = 10$  (dilihat dari *Within Groups*), sehingga diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} (0,120) < F_{tabel} (2,89)$  dengan nilai sig. sebesar  $1,000 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan hubungan antara variabel pola asuh permisif dengan variabel kedisiplinan belajar mempunyai adalah yang linier.

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, dapat dilakukan perhitungan untuk menguji hipotesis penelitian yang menggunakan teknik *Analisis Regresi Linier Sederhana* dan Uji t dengan bantuan program aplikasi *SPSS 15.0 for Windows*.

Tabel 4. Uji Hipotesis

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.643	5.770		9.989	.000
	Pola Asuh Permisif	.022	.142	.032	.156	.878

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Belajar

Hasil perhitungan Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Dari hasil perhitungan  $t_{hitung}$  sebesar 0,156 dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  ( $db = 23$ ) yaitu 1,714 taraf signifikan 5%, jadi  $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,156 < 1,714$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan ada pengaruh pola asuh orang tua (permisif) terhadap kedisiplinan belajar anak di tolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Pola Asuh Permisif (X) tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel kedisiplinan belajar (Y). Dari hasil tersebut menyatakan bahwa “tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara pola asuh orang tua (permisif) terhadap kedisiplinan belajar anak kelompok B di PAUD Harapan 1 Kartasura tahun ajaran 2017/2018”.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa Pola Asuh Permisif (X) tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) terhadap variabel Kedisiplinan Belajar (Y). Hasil analisis data tersebut menggunakan perhitungan menggunakan hasil dari “uji t”, menggunakan aplikasi *SPSS 15.0 for Windows*. Hal ini dilihat dari hasil perhitungan  $t_{hitung}$  sebesar 0,156 dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  ( $db = 23$ ) yaitu 1,714 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05, jadi  $t_{tabel} < t_{hitung}$  atau  $0,156 < 1,714$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kesimpulan penelitian ini menerima hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berarti bahwa tidak

ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara pola asuh orang tua (permissif) terhadap kedisiplinan belajar anak kelompok B di PAUD Harapan 1 Kartasura tahun ajaran 2017/2018.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Moh, Shochib. 1998. *Pola Asuh Orang Tua (Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri)*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Rusilaanti. 2015. *Gizi dan Kesehatan Anak Prasekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Solehudin. 2000. *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: FIP Universitas Pendidikan Indonesia
- Sugiyono. Prof. Dr. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Widiyanto, Joko, S.Pd, M.Pd. 2016. *SPSS for Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: Laboraturium Komputer FKIP UMS